



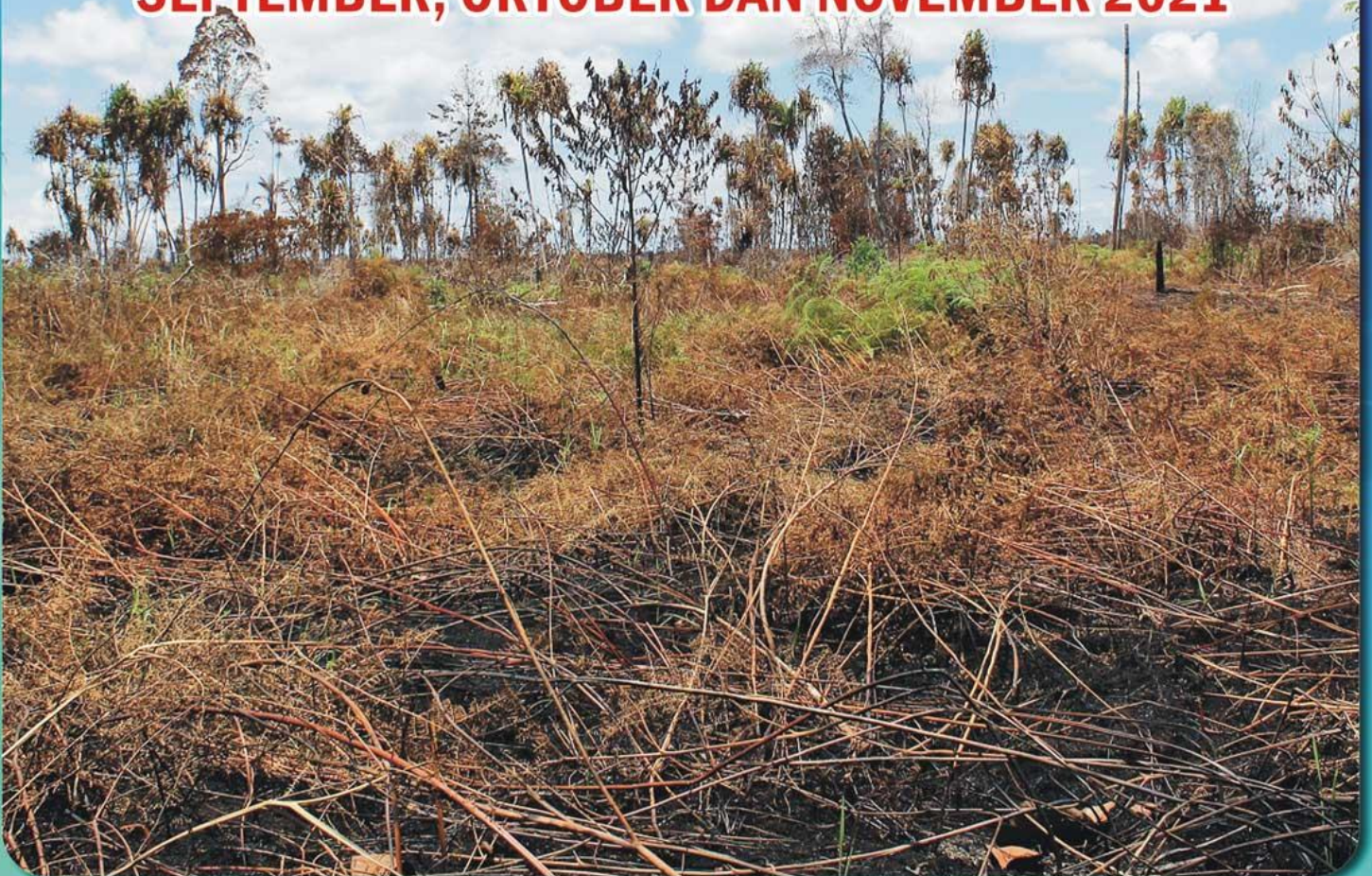
BMKG

**PUSAT INFORMASI PERUBAHAN IKLIM
KEDEPUTIAN BIDANG KLIMATOLOGI
BADAN METEOROLOGI KLIMATOLOGI DAN GEOFISIKA**

Jl. Angkasa I, No. 2, Kemayoran, Jakarta 10720
Telp. (021) 424 6321, Fax. (021) 424 6703, P.O.Box : 3540 JKT

TAHUN XXXI | No. 08 | AGUSTUS 2021

**ANALISIS HUJAN JULI 2021
DAN PRAKIRAAN HUJAN
SEPTEMBER, OKTOBER DAN NOVEMBER 2021**



TIM PENYUSUN BULETIN

Pengarah	: Dr. Urip Haryoko, M.Si Dr. Ir. Dodo Gunawan, DEA
Penanggung Jawab	: Supari, Ph.D
Pimpinan Redaksi	: Dr. Amsari Mudzakir Setiawan Adi Ripaldi, M.Si
Editor	: Marlin Denata, S.Tr Rosi Hanif Damayanti, S.Tr
Redaktur Analisis Dan Prakiraan Hujan	: Fatchiyah, S.T Robi Muharsyah, M.Si Tiar Maharani, M.Sc Dian Nur Ratri, M.Sc Arda Yuswantoro, S.Kom Niken Wahyuni, S.Si Novi Fitrianti, S.Tr Damiana Fitria Kussatiti, S.Si Muhammad Agfi Isra Ramadhan, S.Tr
Redaktur Dinamika Atmosfer dan Laut	: Diah Ariefianty, S.Kom Syahru Romadhon, M.Si Mia Rosmiati, S.Si Suci Pratiwi, S.Tr Ridha Rahmat, S.Si Dyah Ayu Kartika, S.Si Hasalika Nurjannah, S.Tr Maolana Suci Mahmudin

ALAMAT REDAKSI

Badan Meteorologi Klimatologi dan Geofisika
Gedung B Lantai 2, Bidang Analisis Variabilitas Iklim
Jl. Angkasa I No. 2 Kemayoran
Jakarta 10720
Email : aii@bmkg.go.id, pdi@bmkg.go.id atau avi@bmkg.go.id

PENGANTAR

Buletin edisi Agustus 2021 memuat informasi tentang analisis curah hujan yang terjadi pada bulan Juli 2021 dan prakiraan hujan 3 (tiga) bulan ke depan yaitu hujan bulan September, Oktober dan November 2021. Dalam Buletin ini juga dibahas analisis dinamika atmosfer dan laut serta prakiraan *El Nino Southern Oscillation (ENSO)*, *Indian Ocean Dipole (IOD)*, *Monsoon* dan suhu permukaan laut.

Analisis Hujan yang disajikan pada halaman 4 s/d 8 menunjukkan kondisi faktual curah hujan yang terjadi selama bulan Juli 2021 yang diperoleh berdasarkan data observasi dari stasiun BMKG, Pos Hujan kerjasama yang tersebar di seluruh wilayah Indonesia dan data satelit *Global Satellite Mapping of Precipitation (GSMap)*.

Prakiraan hujan untuk 3 (tiga) bulan ke depan yaitu periode September, Oktober dan November 2021 disajikan pada halaman 9 s/d 14, yang memuat Prakiraan Curah Hujan dan Sifat Hujan hingga 3 (tiga) bulan kedepan.

Selanjutnya untuk keperluan operasional di lapangan, diharapkan mengacu pada "informasi terbaru yang dikeluarkan BMKG setiap bulan" yang merupakan pemutakhiran dari prakiraan sebelumnya.

Jakarta, Agustus 2021

Plt. Deputi Bidang Klimatologi

TTD

Dr. Urip Haryoko, M.Si

DAFTAR ISI

PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
I. RINGKASAN.....	1
II. ANALISIS DINAMIKA ATMOSFER DAN LAUT SERTA HUJAN BULAN JULI 2021	2
A. Analisis Dinamika Atmosfer dan Laut Bulan Juli 2021.....	2
B. Analisis Curah Hujan Bulan Juli 2021.....	4
C. Analisis Sifat Hujan Bulan Juli 2021.....	5
D. Monitoring Curah Hujan Ekstrem Harian Bulan Juli 2021	6
E. Analisis Hari Tanpa Hujan Bulan Juli 2021.....	7
F. Informasi Iklim Ekstrem Bulan Juli 2021.....	8
III. PRAKIRAAN HUJAN BULAN SEPTEMBER HINGGA NOVEMBER 2021	9
A. Prakiraan Hujan Bulan September 2021.....	9
B. Prakiraan Hujan Bulan Oktober 2021	11
C. Prakiraan Hujan Bulan November 2021.....	13
LAMPIRAN	

I. RINGKASAN

Hasil monitoring dinamika atmosfer dan laut pada bulan **Juli 2021** menunjukkan indeks **ENSO (Nino 3.4)** bernilai **-0.28** menunjukkan kondisi **Netral**. Sementara itu, Indeks Dipole Mode pada Juli 2021 bernilai -0.67 yang menunjukkan **Kondisi IOD Negatif**. Kondisi rata-rata anomali suhu permukaan laut sekitar wilayah Indonesia pada Juli 2021 umumnya normal hingga hangat dengan anomali **Sea Surface Temperature (SST)** antara -0.25 hingga +1 °C. Suhu muka laut yang **lebih hangat** umumnya terjadi di seluruh wilayah perairan Indonesia, kecuali Samudera Hindia sebelah barat Sumatera Barat hingga Aceh, Selat Sunda, Laut Natuna, Selat Makassar, Perairan Kepulauan Selayar dan Laut Arafuru selatan Merauke.

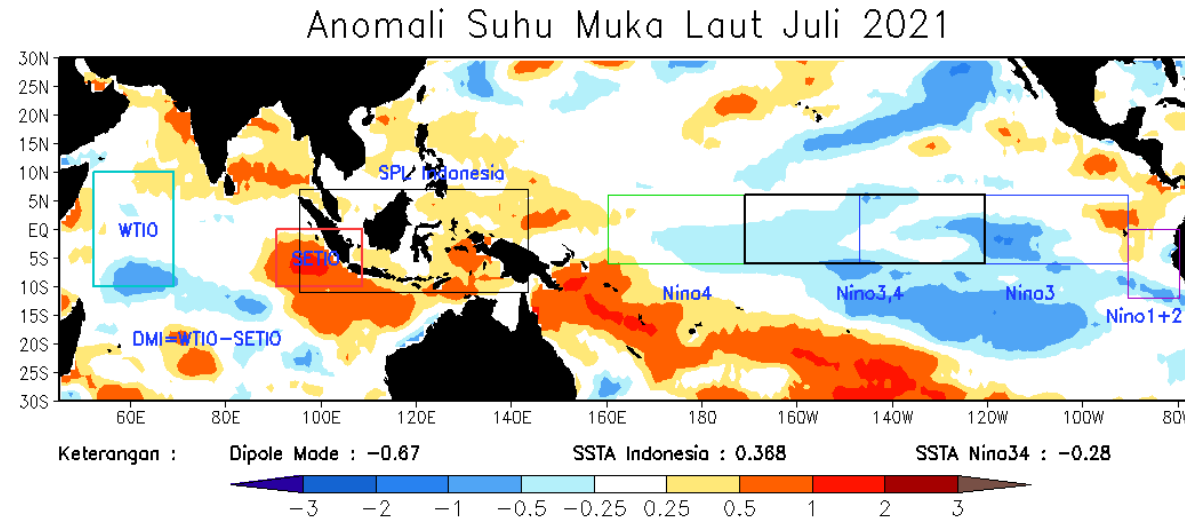
Pada bulan Juli 2021, 72.39% wilayah Indonesia mengalami curah hujan kategori menengah, 16.41% kategori rendah, dan 11.2% kategori tinggi hingga sangat tinggi, sedangkan sifat hujannya menunjukkan 36.75% wilayah mengalami sifat hujan Atas Normal (AN), 30.87% Bawah Normal (BN), dan 32.39% Normal (N). Sejumlah 5.6% titik observasi mengalami curah hujan harian dengan kategori sangat lebat (> 100 mm/hari). Hasil monitoring Hari Tanpa Hujan (HTH) update Juli 2021 menunjukkan sebanyak 25% titik pengamatan mengalami hujan, 75% mengalami hari tanpa hujan berturut-turut dengan kategori sangat pendek 15.2%, kategori pendek 25.5%, kategori menengah 15.5%, kategori panjang 10%, sangat panjang 8.2%, serta ekstrem panjang 0.6%. HTH terpanjang terjadi di **Sape, Bima, Nusa Tenggara Barat** dan **Oepoi, Kupang, Nusa Tenggara Timur** selama **118 hari**.

Prakiraan ENSO Netral akan berlangsung setidaknya hingga Februari 2022, namun **NMME, CFS dan AUS ACCESS** memprakirakan akan **ada peluang La nina hingga awal tahun 2022**. Kondisi prasyarat **IOD Negatif** yang berlangsung selama tiga dasarian terakhir diprediksi akan terus berlangsung hingga akhir tahun 2021. Anomali Suhu Permukaan Laut Indonesia pada September 2021 diprediksi akan didominasi anomali positif yang bertahan sampai November 2021, kecuali di perairan utara Papua yang tetap didominasi kondisi netral. Angin timuran atau Monsun Australia diprakirakan masih akan terjadi hingga Oktober 2021, kecuali wilayah Sumatera bagian utara. November 2021, angin baratan atau monsun Asia diprediksi mulai memasuki wilayah Indonesia. Curah hujan pada bulan September hingga November 2021 di lebih dari 90% wilayah Indonesia diprakirakan pada kategori menengah hingga tinggi/sangat tinggi (> 100 mm/bulan), periode tersebut merupakan periode awal musim hujan di sebagian besar wilayah Indonesia khususnya wilayah Sumatera, sebagian Jawa, Kalimantan, Sulawesi dan Papua.

II. ANALISIS DINAMIKA ATMOSFER DAN LAUT SERTA HUJAN BULAN JULI 2021

A. Analisis Dinamika Atmosfer dan Laut Bulan Juli 2021

1. Sea Surface Temperature (SST)



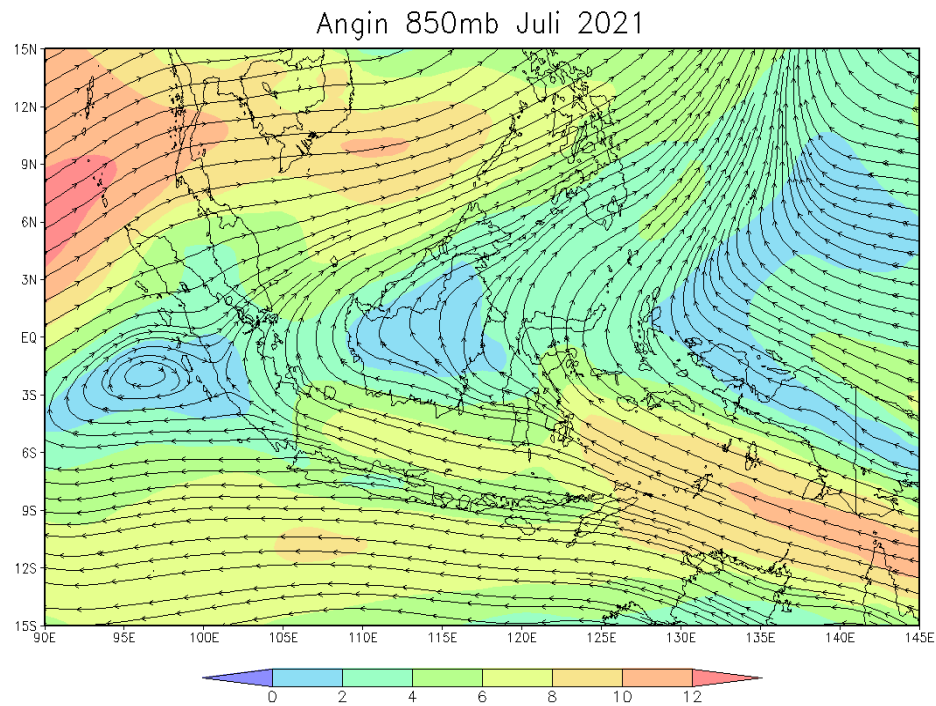
Indeks Nino 3.4 Netral dan Indeks IOD menunjukan prasyarat Kondisi IOD Negatif.

Anomali suhu muka Laut (SST) di wilayah Nino3.4 pada Juli 2021 menunjukkan kondisi **ENSO Netral** dengan **indeks Nino3.4** sebesar **-0.28**. Anomali SST di wilayah Samudera Hindia terpantau pada Indeks **Indian Ocean Dipole (IOD)** **-0.67** yang menunjukkan kondisi **Kondisi IOD Negatif**.

Sea Surface Temperature (SST) bulan Juni 2021 umumnya normal.

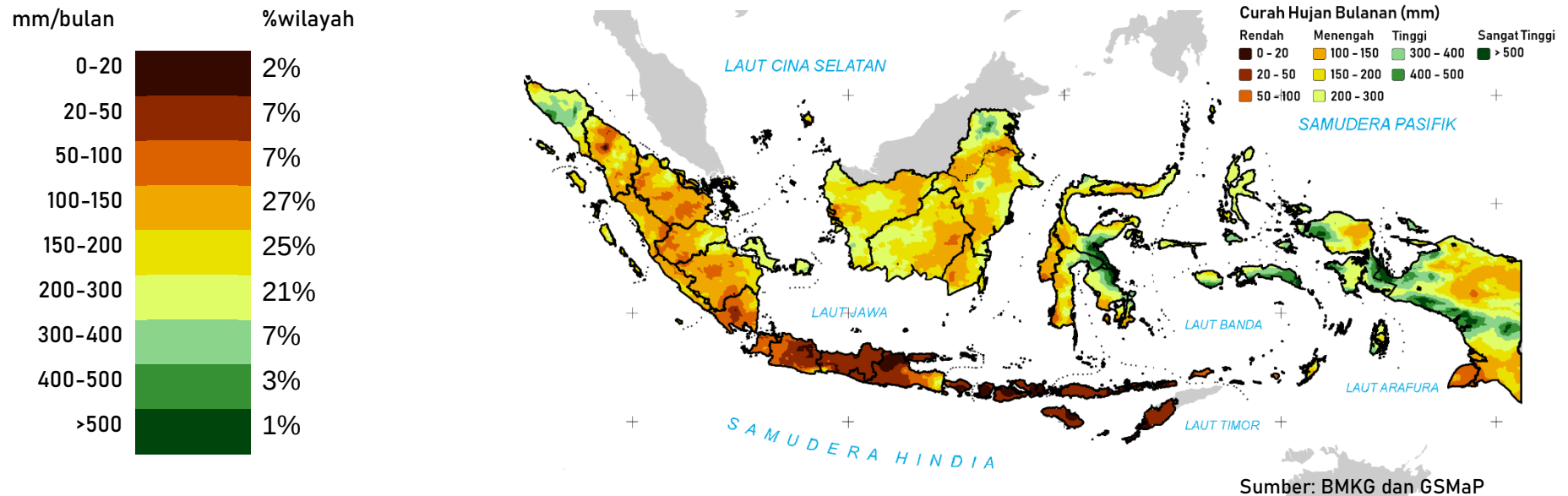
Kondisi rata-rata anomali suhu permukaan laut sekitar wilayah Indonesia pada Juli 2021 umumnya normal hingga hangat dengan variasi anomali -0.25 s.d. +1 °C. Suhu muka laut yang lebih hangat dari rata-ratanya (anomali positif), terjadi di seluruh wilayah perairan Indonesia dan sekitarnya kecuali Samudera Hindia sebelah barat Sumatera Barat hingga Aceh, Selat Sunda, Laut Natuna, Selat Makassar, Perairan Kepulauan Selayar dan Laut Arafuru selatan Merauke.

2. Sirkulasi Angin



Pola Angin lapisan 850 mb pada bulan Juli 2021 umumnya didominasi angin timuran atau angin monsun Australia yang relatif dingin dan kering, kecuali di wilayah Sumatera bagian tengah hingga utara. Terjadi belokan angin di wilayah garis ekuator.

B. Analisis Curah Hujan Bulan Juli 2021

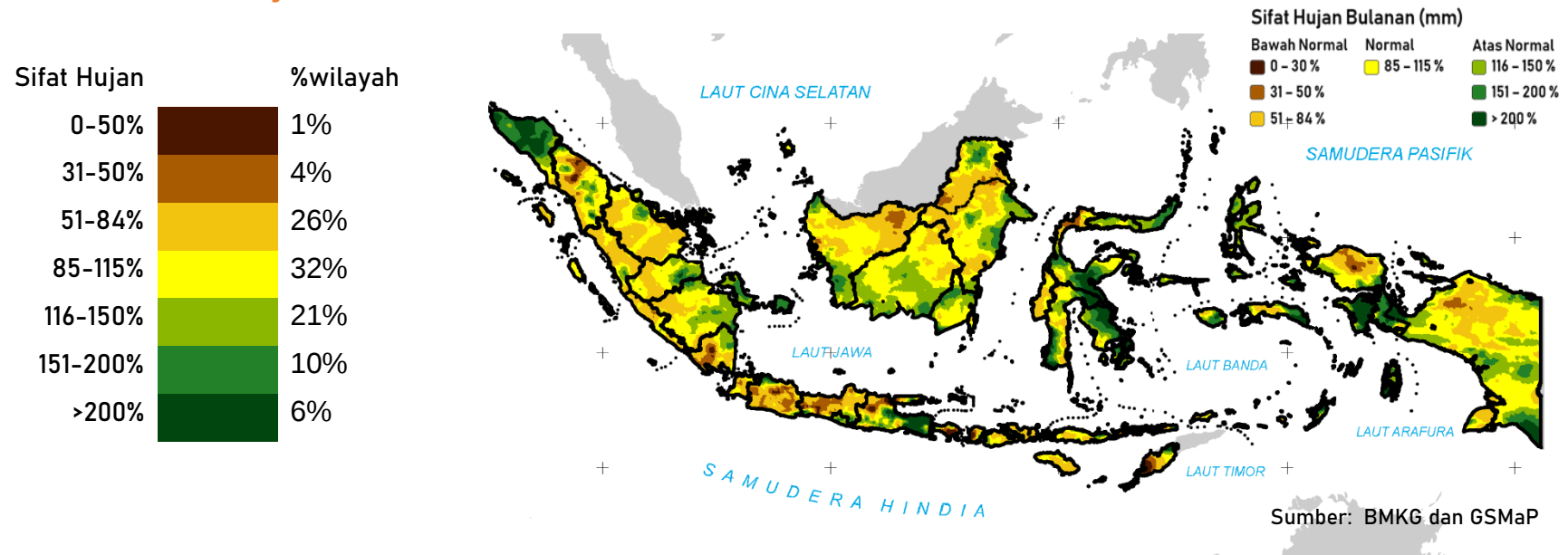


Pada bulan Juli 2021 wilayah Indonesia umumnya mengalami curah hujan Menengah.

Hasil analisis curah hujan pada bulan Juli 2021 menunjukkan sebanyak 89% wilayah Indonesia mengalami curah hujan kurang dari 300 mm/bulan.

Sedangkan daerah dengan curah hujan lebih dari 300 mm/bulan meliputi sebagian Aceh, Kalimantan Utara, Kalimantan Timur bagian tengah, Sulawesi Tengah bagian timur, Sulawesi Tenggara bagian timur, Maluku Utara, sebagian Maluku, Papua Barat, dan Papua.

C. Analisis Sifat Hujan Bulan Juli 2021

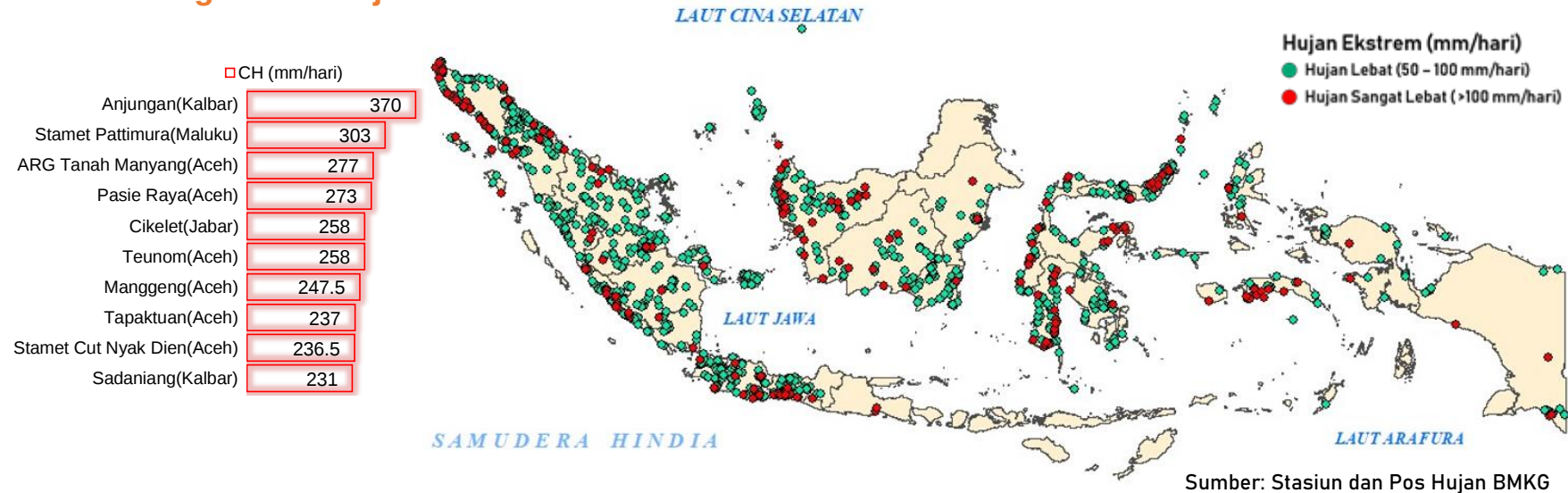


Pada bulan Juli 2021 wilayah Indonesia umumnya memiliki sifat hujan Normal (N) hingga Atas Normal (AN).

Hasil analisis sifat hujan pada bulan Juli 2021 menunjukkan sebanyak 69% dari wilayah Indonesia memiliki sifat hujan Normal (N) hingga Atas Normal (AN).

Daerah dengan sifat hujan Bawah Normal (BN) meliputi sebagian Sumatera Utara, Riau, Sumatera Barat, Jambi bagian tengah, Sumatera Selatan bagian utara, Bengkulu, Lampung, Banten, Jawa Barat, Jawa Tengah, Jawa Timur bagian utara, Bali, NTB, NTT, Kalimantan Barat, Kalimantan Tengah bagian tengah, Kalimantan Utara, Kalimantan Timur, Sulawesi Barat, Sulawesi Selatan bagian timur, Sulawesi Tengah bagian utara, Maluku, Papua Barat dan Papua.

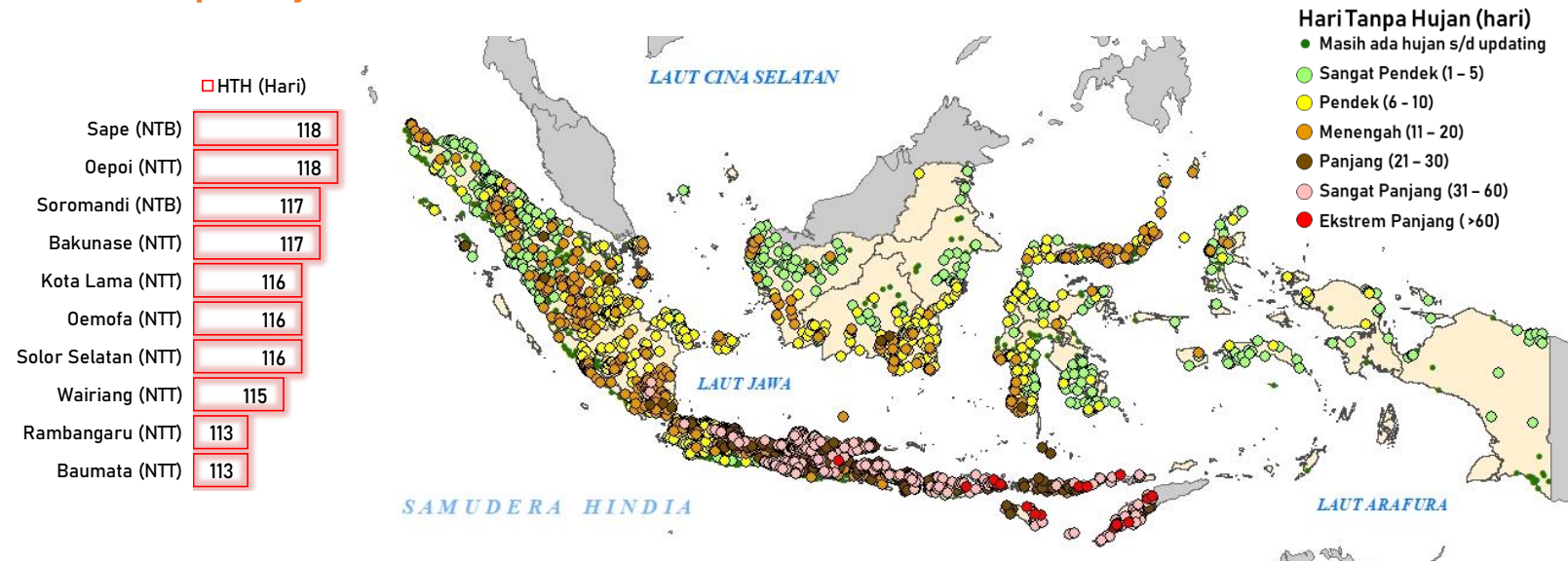
D. Monitoring Curah Hujan Ekstrem Harian Bulan Juli 2021



Juli 2021, curah hujan harian di Indonesia masih mengalami kriteria hujan lebat sebesar 20.7% dan hujan sangat lebat sebesar 5.6%.

Secara umum, hampir seluruh wilayah Indonesia pada bulan Juli 2021 mengalami hujan lebat. Hasil monitoring curah hujan ekstrem harian berdasarkan lebih dari 4000 titik pengamatan (Stasiun BMKG dan Pos Hujan kerjasama) menunjukkan kejadian hujan harian dengan kriteria lebat teramati sebanyak 20.7% dan hujan ekstrem dengan kriteria sangat lebat sebanyak 5.6% dari sebaran titik observasi. Curah hujan >100 mm/hari terjadi di sebagian besar provinsi di Indonesia, kecuali DKI Jakarta, Bali, Nusa Tenggara Barat, Nusa Tenggara Timur, dan Kalimantan Utara. Curah hujan tertinggi terjadi di **Anjungan, Mempawah, Kalimantan Barat** pada tanggal 14 Juli 2021 sebesar 370 mm/hari.

E. Analisis Hari Tanpa Hujan Bulan Juli 2021

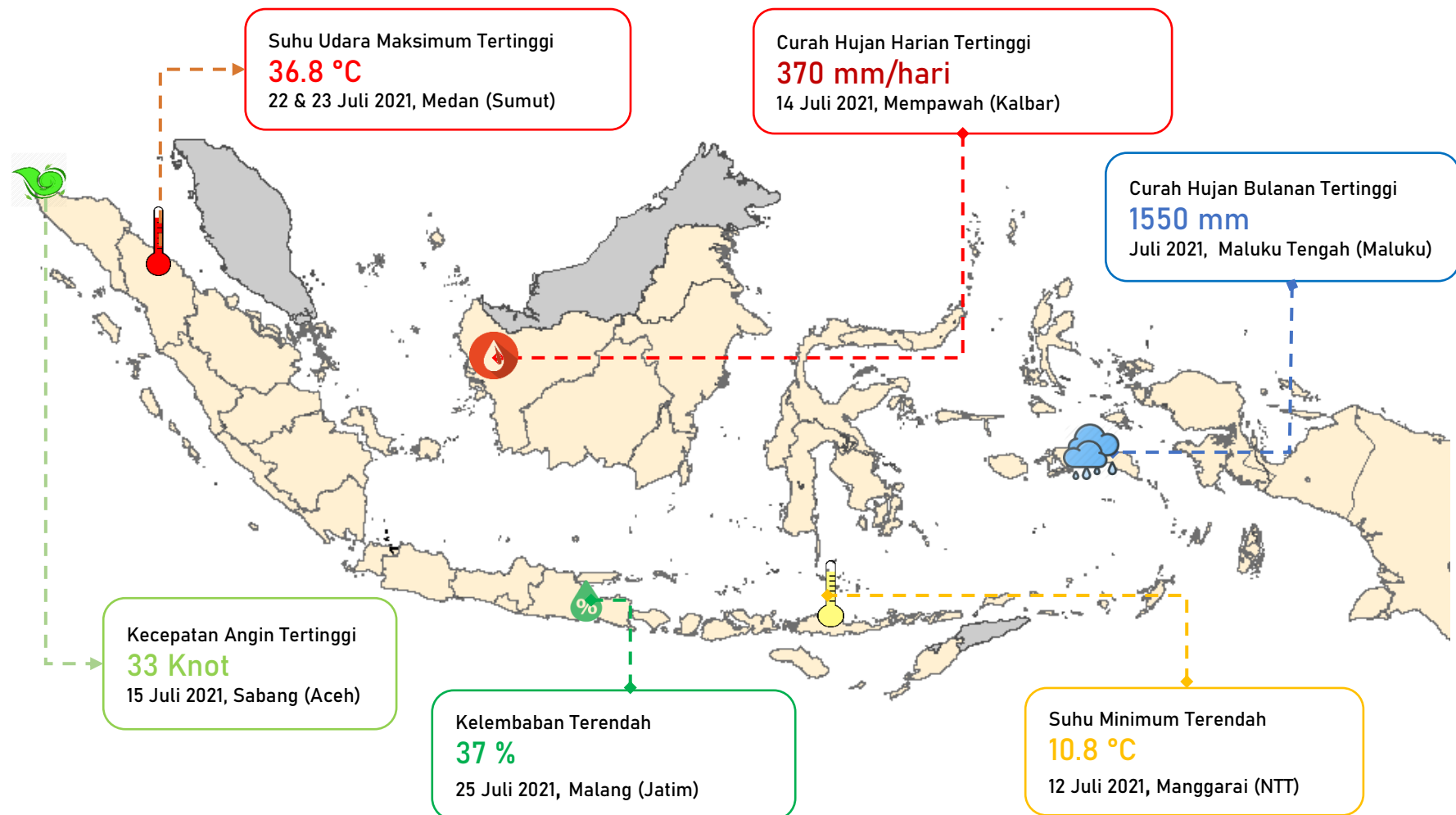


Sumber: Stasiun dan Pos Hujan BMKG (3484)

Hingga akhir bulan Juli 2021, sebanyak 75% titik pengamatan mengalami Hari Tanpa Hujan dan 25% masih mengalami Hari Hujan.

Analisis Hari Tanpa Hujan (HTH) bulan Juli 2021 menunjukkan 75% titik pengamatan mengalami hari tanpa hujan dan 25% masih mengalami hujan. Secara umum, 15.2% titik pengamatan mengalami HTH berturut-turut dengan kategori sangat pendek, 25.5% kategori pendek, 15.5% kategori menengah, sedangkan HTH dengan kategori panjang sebanyak 10%, kategori sangat panjang sebanyak 8.2%, dan kategori ekstrem panjang sebanyak 0.6%. HTH terpanjang terjadi di **Sape, Bima, Nusa Tenggara Barat** dan **Oepoi, Kupang, Nusa Tenggara Timur** selama **118 hari**.

F. Informasi Iklim Ekstrem Bulan Juli 2021



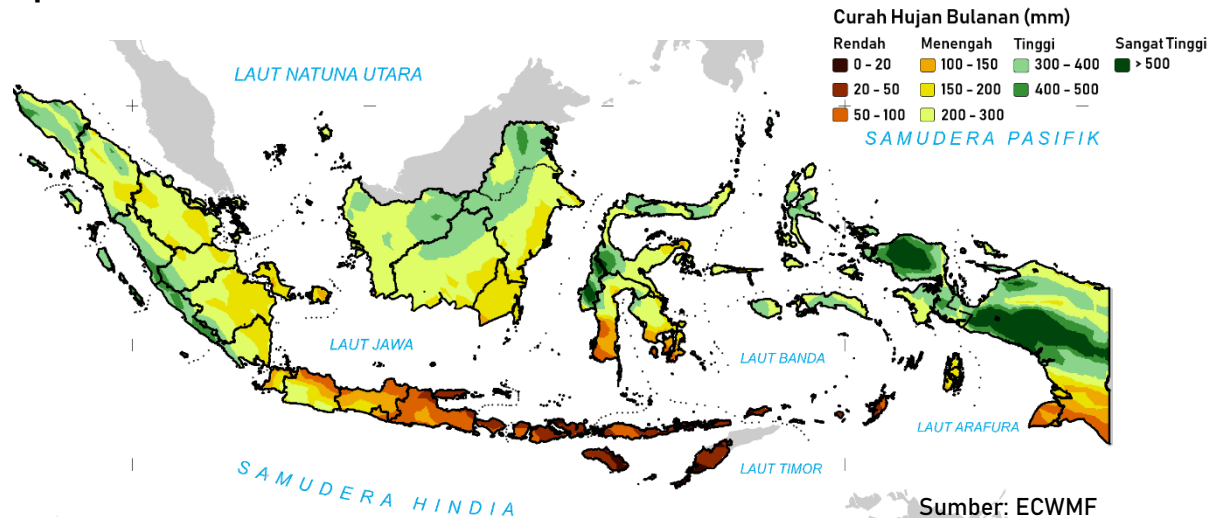
Sumber: Stasiun dan Pos Hujan BMKG

III. PRAKIRAAN HUJAN BULAN SEPTEMBER HINGGA NOVEMBER 2021

A. Prakiraan Hujan Bulan September 2021

1. Prakiraan Curah Hujan Bulan September 2021

mm/bulan	%wilayah
0-20	1%
20-50	3%
50-100	5%
100-150	5%
150-200	15%
200-300	37%
300-400	24%
400-500	5%
>500	5%



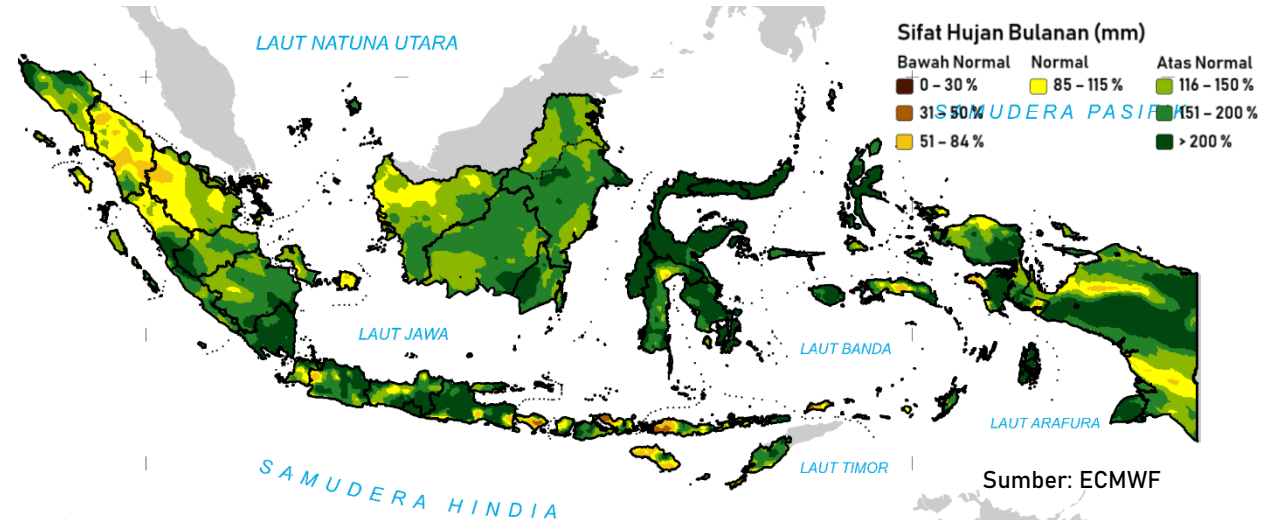
Pada bulan September 2021 wilayah Indonesia umumnya diprakirakan mengalami curah hujan dengan kriteria Menengah.

Prakiraan curah hujan pada bulan September 2021 menunjukkan bahwa sebanyak 71% dari wilayah Indonesia diprakirakan mengalami curah hujan lebih dari 200 mm/bulan.

Namun demikian masih ada daerah yang diprakirakan mengalami curah hujan kurang dari 200 mm/bulan meliputi Sumatera Utara bagian selatan, Riau, Jambi bagian utara, Sumatera Selatan, Lampung bagian selatan, Pulau Jawa, Bali, NTB, NTT, Kalimantan Tengah bagian selatan, Kalimantan selatan, Kalimantan Timur bagian selatan, Sulawesi Selatan bagian selatan, dan Merauke.

2. Prakiraan Sifat Hujan Bulan September 2021

Sifat Hujan	%wilayah
0-30%	0%
31-50%	0%
51-84%	2%
85-115%	11%
116-150%	27%
151-200%	32%
>200%	27%



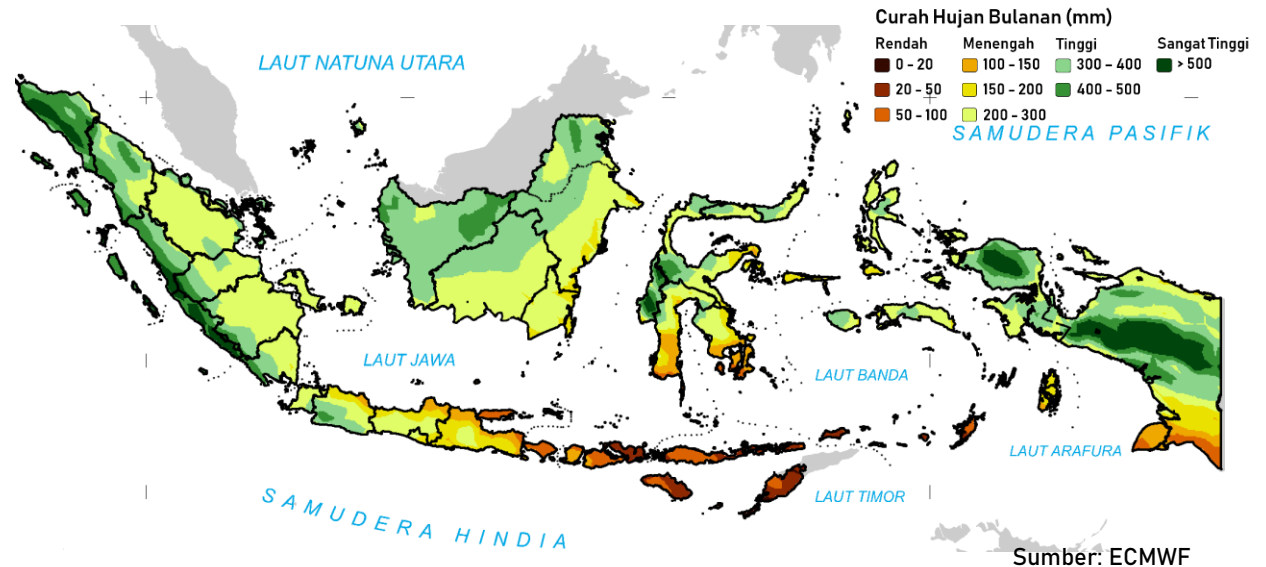
Pada bulan September 2021 wilayah Indonesia umumnya diprakirakan memiliki sifat hujan Atas Normal (AN).

Prakiraan sifat hujan pada bulan September 2021 menunjukkan bahwa sebanyak 98% dari wilayah Indonesia diprakirakan memiliki sifat hujan Normal hingga Atas Normal (AN). Sedangkan daerah yang diprakirakan memiliki sifat hujan Bawah Normal (BN) meliputi sebagian Sumatera Utara, Riau, Jawa Barat bagian barat, Bali, NTB bagian barat, NTT bagian barat, dan Papua bagian selatan.

B. Prakiraan Hujan Bulan Oktober 2021

1. Prakiraan Curah Hujan Bulan Oktober 2021

mm/bulan		%wilayah
0-20		0%
20-50		2%
50-100		3%
100-150		4%
150-200		7%
200-300		37%
300-400		31%
400-500		10%
>500		6%

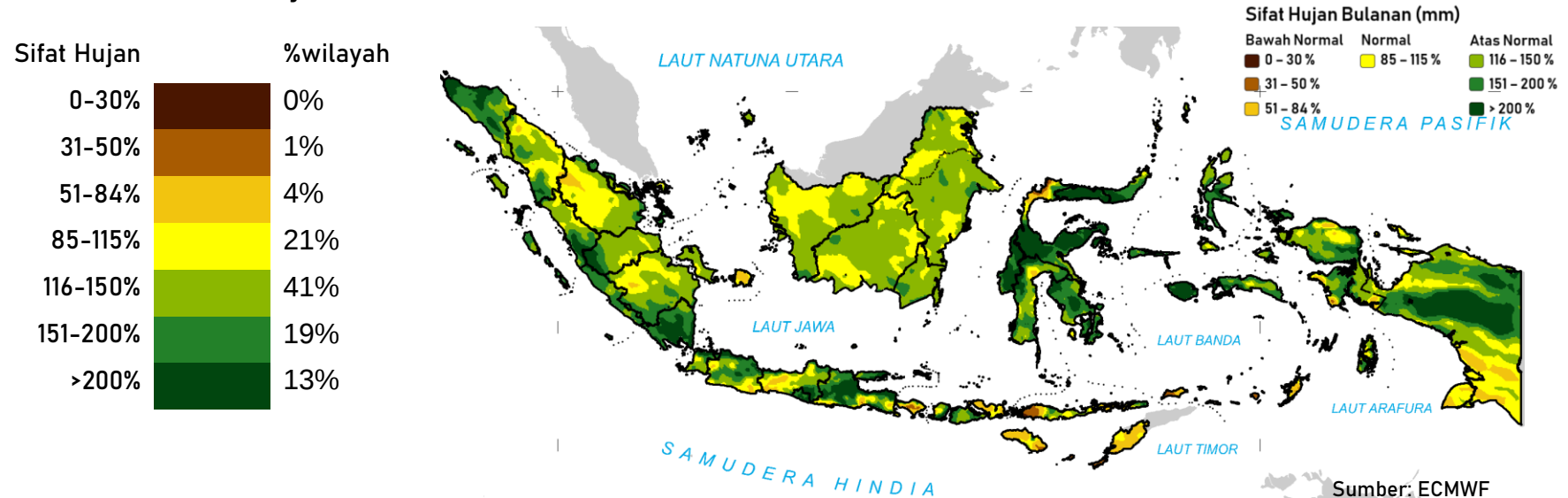


Pada bulan Oktober 2021 wilayah Indonesia umumnya diprakirakan mengalami curah hujan dengan kriteria Menengah.

Prakiraan curah hujan pada bulan September 2021 menunjukkan sebanyak 84 % wilayah Indonesia diprakirakan mengalami curah hujan lebih dari 200 mm/bulan.

Namun masih ada daerah yang diprakirakan mengalami curah hujan kurang dari 200 mm/bulan di bulan Oktober meliputi Jawa Barat bagian utara, Jawa Tengah, Yogyakarta, Jawa Timur, Bali, NTB, NTT, Sulawesi Selatan bagian selatan, Sulawesi Tengah bagian timur, Sulawesi Tenggara bagian selatan, dan Papua bagian selatan.

2. Prakiraan Sifat Hujan bulan Oktober 2021



Pada bulan Oktober 2021 wilayah Indonesia umumnya diprakirakan memiliki sifat hujan Atas Normal (AN).

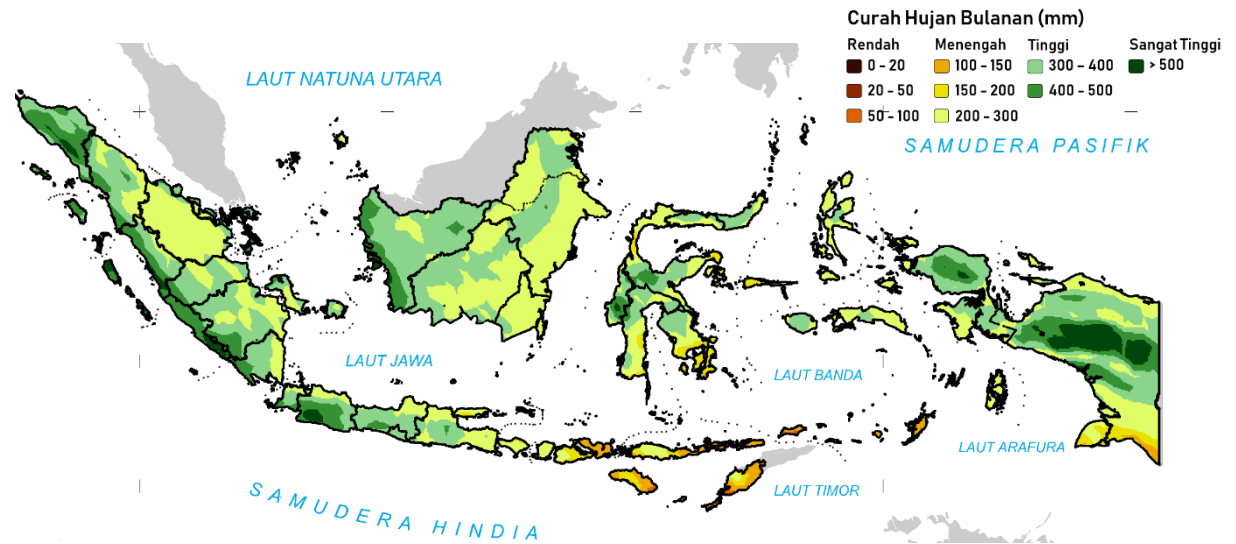
Prakiraan sifat hujan pada bulan Oktober 2021 menunjukkan, sebanyak 95% wilayah Indonesia diprakirakan memiliki sifat hujan Normal hingga Atas Normal (AN).

Sedangkan daerah yang diprakirakan memiliki sifat hujan Bawah Normal (BN) meliputi Riau bagian utara, Kepulauan Belitung, Jawa Tengah bagian tengah, Jawa Timur bagian timur, Bali, NTB bagian timur, NTT, Sulawesi Tengah bagian utara, dan Papua bagian selatan.

C. Prakiraan Hujan Bulan November 2021

1. Prakiraan Curah Hujan Bulan November 2021

mm/bulan	%wilayah
0-20	0%
20-50	0%
50-100	0%
100-150	2%
150-200	4%
200-300	38%
300-400	39%
400-500	13%
>500	4%



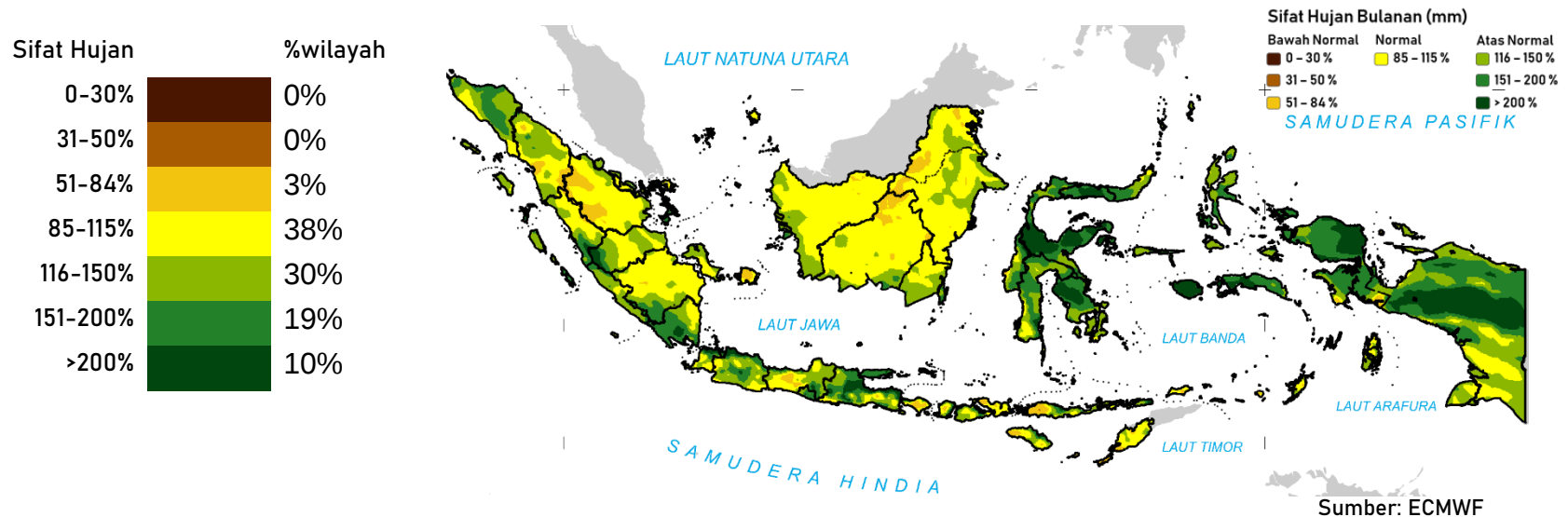
Sumber: ECMWF

Pada bulan November 2021 wilayah Indonesia umumnya diprakirakan mengalami curah hujan dengan kriteria Menengah.

Prakiraan curah hujan pada bulan November 2021 menunjukkan bahwa sebanyak 94% dari wilayah Indonesia diprakirakan mengalami curah hujan lebih dari 200 mm/bulan.

Namun demikian masih ada wilayah yang diprakirakan mengalami curah hujan kurang dari 200 mm/bulan meliputi NTB, NTT, dan Papua bagian selatan.

2. Prakiraan Sifat Hujan bulan November 2021



Pada bulan November 2021 wilayah Indonesia umumnya diprakirakan memiliki sifat hujan Atas Normal (AN).

Prakiraan sifat hujan bulan November 2021 menunjukkan bahwa sebanyak 97 % wilayah Indonesia diprakirakan memiliki sifat hujan Normal hingga Atas Normal (AN). Sedangkan daerah yang diprakirakan memiliki sifat hujan Bawah Normal (BN) meliputi sebagian Sumatera Utara, sebagian Riau, Jawa Tengah bagian tengah, Bali, NTB, NTT, Kalimantan Tengah bagian utara dan Papua bagian selatan.

Lampiran 1

DATA CURAH HUJAN JULI
BEBERAPA LOKASI DI INDONESIA

No	Provinsi	Nama Tempat	Curah Hujan bulanan Juli Periode 1981 - 2010					Analisis Hujan Juli 2021	
			Rata-rata	Maks		Min		Curah Hujan	Sifat Hujan
			mm	Mm	Tahun	mm	Tahun	mm	
1	Aceh	Sabang	154	613	1996	1	1991	273	AN
2		Lhokseumawe	101	295	1993	26	2002	73	BN
3		Banda Aceh	71	285	1996	7	1981	394	AN
4		Meulaboh	168	459	2002	7	1981	584	AN
5		Indrapuri	62	313	1996	6	2009	155	AN
6	Sumatera Utara	Medan	176	392	1984	30	1999	74	BN
7		Sampali	142	352	1987	32	1998	190	AN
8		Belawan	147	349	2008	21	1989	150	N
9		Sibolga	408	1669	2003	101	1994	219	BN
10		Gunung Sitoli	208	355	1996	51	1982	210	N
11	Riau	Pekanbaru	176	435	2005	12	1994	93	BN
12		Rengat	109	225	1990	5	1994	77	BN
13	Kepulauan Riau	Batam	173	331	2008	59	1997	67	BN
14		Tanjung Balai	238	392	1999	23	1997	113	BN
15		Tanjung Pinang	229	408	2010	13	1982	159	BN
16		Tarempa	163	345	1998	19	2001	249	AN
17		Ranai	177	354	2010	49	1994	154	N
18	Sumatera Barat	Dabo Singkep	221	473	1985	16	1994	282	AN
19		Teluk Bayur	317	737	1986	110	1994	179	BN
20		Padang	323	694	1984	126	1988	182	BN
21		Padang Panjang	177	348	1999	22	1997	138	BN
22		Sicincin	294	478	1992	134	2006	135	BN
23	Jambi	Jambi	166	311	2010	21	1997	274	AN
24		Sultan Thaha_Jambi	122	418	2010	8	1991	187	AN
25		Kerinci	78	233	2010	8	1991	78	N
26	Bengkulu	Pulau Baai	197	394	1995	1	1994	189	N
27		Bengkulu	190	320	1995	0	1994	151	BN
28		Kepahyang	115	235	1985	8	1994	90	BN
29	Sumatera Selatan	Palembang	107	292	2002	2	1982	92	N
30		Kenten	124	379	1993	6	1997	126	N
31	Lampung	Branti_Tanjung Karang	84	322	1995	0	1994	83	N
32		Masgar	100	243	1995	15	2008	40	BN
33		Kotabumi	122	350	1998	0	1997	15	BN
34		Astra Ksetra	85	230	1993	0	2002	0	BN
35	Bangka Belitung	Pangkal Pinang	236	443	1983	13	1982	282	AN
36	Banten	Serang	64	242	1981	0	1983	45	BN
37		Pondok Betung	98	302	2010	0	1991	87	N
38		Curug	78	228	1990	0	1994	93	AN
39		Cengkareng	44	145	1999	0	1987	41	N
40	DKI Jakarta	Tanjung Priok	39	116	1981	0	2003	48	AN
41		Jakarta_OBS	66	182	1999	0	1997	37	BN
42	Jawa Barat	Darmaga_Bogor	206	366	2001	25	2003	74	BN
43		Bandung	61	187	2001	0	1994	32	BN
44		Jatiwangi	31	150	1998	0	1984	7	BN
45	Jawa Tengah	Tegal	51	236	1990	0	1994	37	BN
46		Cilacap	120	418	1986	1	2003	99	BN
47		Semarang_Klimat	52	186	1990	0	1994	4	BN
48	Yogyakarta	Adisucipto	20	162	1998	0	1982	24	AN
49	Jawa Timur	Pacitan	34	199	1998	0	1983	0	BN
50		Madiun	23	132	1998	0	1983	5	BN
51		Surabaya_Juanda	31	137	1985	0	1983	18	BN

No	Provinsi	Nama Tempat	Curah Hujan bulanan Juli Periode 1981 - 2010					Analisis Hujan Juli 2021	
			Rata-rata	Maks		Min		Curah Hujan (mm)	Sifat Hujan
				mm	Tahun	mm	Tahun		
52	Jawa Timur	Malang_Karangploso	22	135	1998	0	1993	17	BN
53		Banyuwangi	69	199	1999	0	1982	262	AN
54		Kalianget	16	129	1998	0	1983	10	BN
55		Bawean	43	383	1998	0	1982	5	BN
56	Bali	Denpasar	50	327	1981	0	1982	10	BN
57		Negara	58	279	1998	0	1993	21	BN
59	Nusa Tenggara Barat	Ampenan	18	228	1998	0	1982	2	BN
60		Kediri	20	161	1988	0	1981	0	BN
61		Sumbawa Besar	13	95	1998	0	1982	0	BN
62		Bima	10	228	1998	0	1982	5	BN
63	Nusa Tenggara Timur	Ruteng	71	352	1998	0	1982	41	BN
64		Maumere	19	153	2010	0	1982	0	BN
65		Larantuka	17	141	1986	0	1984	0	BN
66		Alor	11	70	2009	0	2006	0	BN
67		Waingapu	5	39	1986	0	1982	0	BN
68		Rote	12	66	1986	0	1983	0	BN
69		Sabu	4	15	1986	0	1988	0	BN
70		Kupang	7	82	1986	0	1983	0	BN
71		Atambua	4	38	1998	0	1982	0	BN
72	Kalimantan Barat	Sintang	202	594	1995	0	2008	267	AN
73		Putusibau	253	469	1984	40	1994	121	BN
74		Pontianak_Supadio	207	500	1984	26	1982	71	BN
75		Ketapang	165	423	1988	0	1994	224	AN
76	Kalimantan Tengah	Muara Tewe	153	369	2010	20	1994	165	N
77		Pangkalan Bun	160	507	1984	5	1991	262	AN
78		Sampit	155	341	2010	43	2003	170	N
79		Buntok	104	291	2010	11	2002	81	BN
80	Kalimantan Selatan	Palangkaraya	109	350	1995	4	1991	146	AN
81		Banjarmasin	95	356	1984	0	2003	63	BN
82		Banjarbaru	104	230	1981	11	1982	182	AN
83		Kotabaru	199	586	2000	10	2002	179	N
84	Kalimantan Timur	Longbawang	121	407	1986	4	1982	162	AN
85		Tarakan	309	572	1985	67	2004	205	BN
86		Tanjung Redeb	128	310	1983	44	1989	136	N
87		Samarinda	145	407	1986	9	1982	213	AN
88	Sulawesi Selatan	Balikpapan	237	668	2008	36	1982	158	BN
89		Makasar	48	316	1998	0	1987	79	AN
90		Masamba	290	602	1984	104	2006	249	N
91		Paotere	30	257	1998	0	1987	44	AN
92	Sulawesi Barat	Maros	53	269	1998	0	1987	78	AN
93		Majene	81	294	1986	0	2002	33	BN
94		Palu	79	218	1998	2	2002	128	AN
95		Luwuk	158	690	1983	41	1996	169	N
96	Sulawesi Tengah	Poso	155	251	1984	47	2002	186	AN
97		Toli Toli	187	515	2008	25	1982	365	AN
98	Sulawesi Tenggara	Kendari	167	393	2010	11	2002	313	AN
99		Kolaka_Pomala	111	171	2005	55	2007	145	AN
100		Baubau_Betoambari	65	300	1988	0	1987	101	AN
101	Sulawesi Utara	Manado	180	419	2008	10	2006	307	AN
102		Naha	208	372	1989	48	1982	197	N
103		Kayuwatu	132	437	2008	0	2002	327	AN
104		Bitung	126	360	1998	0	2002	106	BN
105	Gorontalo	Tondano	129	249	2007	10	2006	58	BN
106		Gorontalo_Jalaludin	106	297	1983	0	1982	101	N

No	Provinsi	Nama Tempat	Curah Hujan bulanan Juli Periode 1981 - 2010					Analisis Hujan Juli 2021	
			Rata-rata	Maks		Min		Curah Hujan (mm)	Sifat Hujan
			mm	mm	Tahun	mm	Tahun		
106	Maluku Utara	Ternate	132	281	1989	0	1982	248	AN
107		Labuha	163	381	2007	16	2002	153	N
108	Maluku	Amahai	394	1190	1988	7	1987	548	AN
109		Saumlaki	77	178	1998	13	2008	139	AN
110		Tual	94	421	1999	2	1987	301	AN
111		Bandanaira	142	681	1989	12	1987	369	AN
112		Sanana	156	414	1989	0	1982	239	AN
113		Ambon	493	1109	1988	11	1987	1075	AN
114		Galela	195	357	1984	75	1994	363	AN
115		Namlea	82	246	2000	1	1987	186	AN
116		Geser	161	696	1999	9	1987	505	AN
117	Papua Barat	Sorong	352	1004	2007	0	1982	317	N
118		Manokwari	136	291	1989	2	2002	129	N
119		Ransiki	158	321	1991	98	2008	173	N
120		Fakfak	283	580	2000	5	1982	303	N
121		Kaimana	267	435	2005	115	2001	202	BN
122	Papua	Biak	292	885	2008	2	1982	393	AN
123		Serui	355	885	2008	17	1982	549	AN
124		Nabire	142	360	2010	15	2002	234	AN
125		Jayapura	129	281	2003	36	1987	222	AN
126		Sentani	84	249	2006	24	1984	131	AN
127		Genyem	125	218	1985	30	1998	177	AN
128		Sarmi	166	395	1999	43	1984	192	AN
129		Timika	568	1369	2000	42	1982	551	N
130		Tanah Merah	270	642	1989	28	2007	436	AN
131		Merauke	34	121	2006	0	2001	192	AN

**DATA CURAH HUJAN SEPTEMBER S/D NOVEMBER
BEBERAPA LOKASI DI INDONESIA**

No	Provinsi	Lokasi	Curah Hujan Bulanan September Periode 1981 - 2010					Curah Hujan Bulanan Oktober Periode 1981 - 2010					Curah Hujan Bulanan November Periode 1981 - 2010				
			Rerata	Maks		Min		Rerata	Maks		Min		Rerata	Maks		Min	
			mm	mm	Tahun	Mm	Tahun	mm	mm	Tahun	mm	Tahun	mm	mm	Tahun	mm	Tahun
1	Aceh	Sabang	166	396	1990	29	1994	259	610	1999	61	2009	308	749	1986	129	2005
2		Lhokseumawe	108	370	1989	29	1990	158	462	1995	27	1988	248	461	1988	44	2006
3		Banda Aceh	117	321	1984	27	1990	169	476	1984	34	1992	220	639	2000	13	1981
4		Meulaboh	265	746	2004	27	1990	284	688	2010	34	1992	333	705	2002	13	1981
5		Indrapuri	94	266	2000	24	2007	175	360	2001	80	2009	248	624	2000	59	1999
6	Sumatera Utara	Medan	207	424	1995	19	1984	318	532	2003	106	1984	247	468	2001	108	2000
7		Sampali	185	388	1988	52	1983	258	505	2003	88	1996	224	442	1994	43	1983
8		Belawan	202	555	2006	16	1986	240	537	2000	41	1983	257	426	1994	140	1984
9		Sibolga	376	921	2003	138	1986	399	651	2000	157	1997	542	920	1991	231	2001
10		Gunung Sitoli	228	337	1987	66	1982	272	487	1988	127	2007	317	507	1993	129	1997
11	Riau	Pakanbaru	210	467	2010	54	1997	270	622	2004	129	1997	299	481	2003	141	2010
12		Rengat	156	340	1986	0	1997	202	420	1995	0	2002	258	434	1993	100	1991
13	Kepulauan Riau	Batam	157	287	2010	31	1994	198	390	2000	28	1991	234	400	1992	111	1986
14		Tanjung Balai	231	419	2007	2	1997	291	552	2005	92	1997	263	445	1999	56	2000
15		Tanjung Pinang	226	442	2010	5	1997	288	572	1996	40	2006	364	631	1995	178	1982
16		Tarempa	186	434	2004	0	1994	281	610	1999	46	2002	406	781	1994	134	2008
17		Ranai	187	360	2007	25	1994	313	623	1991	65	2005	365	600	1991	128	1996
18		Dabo Singkep	222	465	1986	0	1994	237	798	1983	5	2006	268	576	1991	101	1994
19	Sumatera Barat	Teluk Bayur	368	687	1998	3	1997	384	726	1999	12	1994	499	874	1999	136	1997
20		Padang	407	866	1984	38	1997	461	891	1981	7	1997	498	953	1988	122	1997
21		Padang Panjang	254	574	1986	23	1997	317	647	2007	38	1997	381	809	2000	111	1997
22		Sicincin	428	773	1988	91	1994	470	967	1987	82	1994	570	1,146	1991	241	1997
23	Jambi	Jambi	152	340	2003	47	2004	215	347	2010	69	1997	233	462	2001	99	1997
24		Sultan Thaha	129	307	1989	0	1997	218	365	1998	13	1997	249	486	1994	107	1982
25		Kerinci	91	230	1981	1	2005	109	267	1986	7	1991	147	322	2000	36	1998
26	Bengkulu	Pulau Baai	231	577	1988	0	1997	306	572	2003	0	1997	395	758	2008	72	2006
27		Bengkulu	232	590	1988	0	1997	330	625	2010	1	1997	387	615	1993	77	1982
28		Kepahyang	166	370	1986	10	1997	264	465	1999	16	1997	382	677	1988	207	1997
29	Sumatera Selatan	Palembang	85	343	2010	0	1994	205	595	2001	0	1994	273	680	2008	0	1983
30		Kenten	106	386	2010	0	1997	195	479	2001	0	2006	294	634	2008	89	1982

No	Provinisi	Lokasi	Curah Hujan Bulanan September Periode 1981 – 2010					Curah Hujan Bulanan Oktober Periode 1981 - 2010					Curah Hujan Bulanan November Periode 1981 - 2010				
			Rerata	Maks		Min		Rerata	Maks		Min		Rerata	Maks		Min	
			mm	mm	Tahun	mm	Tahun	mm	mm	Tahun	mm	Tahun	mm	mm	Tahun	mm	Tahun
31	Lampung	Branti_Tanjung Karang	80	304	1986	0	1994	84	231	1999	0	1997	197	446	1991	28	1994
32		Masgar	77	186	2003	0	1997	107	278	1999	0	1997	160	399	1995	30	1997
33		Kotabumi	68	267	2005	0	1989	101	227	2005	0	1997	208	404	1989	0	2007
34		Astra Ksetra	77	236	2008	0	1997	103	236	2008	0	1997	238	468	2000	0	1998
35	Bangka Belitung	Pangkal Pinang	235	409	2010	5	1997	293	572	1996	80	1982	363	569	1992	178	1982
36	Banten	Serang	47	250	1984	0	1982	89	233	1996	0	1982	134	261	1992	39	1997
37		Pondok Betung	105	449	2010	0	1983	154	518	2010	0	1982	191	480	1993	53	1990
38		Curug	104	305	1985	0	1994	163	399	1998	0	1997	211	347	1983	50	1998
39		Cengkareng	29	106	1996	0	1991	64	202	1996	0	1991	90	281	1995	18	2002
40	DKI Jakarta	Tanjung Priok	38	121	1998	0	1982	71	210	1998	0	1991	85	194	2001	0	2008
41		Jakarta_OBS	41	195	1986	0	1982	102	281	1992	0	1997	114	265	1999	5	1982
42	Jawa Barat	Darmaga_Bogor	255	445	2001	26	2006	334	573	1998	152	2006	384	509	2008	181	1998
43		Bandung	80	274	1984	0	2006	171	408	2001	21	2002	262	610	1996	46	1982
44		Jatiwangi	35	165	1990	0	1982	130	464	1984	0	2002	323	758	2001	25	1997
46	Jawa Tengah	Tegal	14	72	2005	0	1982	55	193	1999	0	2006	197	1,521	1983	5	1997
47		Cilacap	429	8,670	1984	0	1994	424	2,405	2009	4	1997	562	3,215	2009	50	1997
48		Semarang_Klimat	83	307	1984	0	1982	154	513	1983	0	1982	231	474	1995	102	1998
49	Yogyakarta	Adisucipto	22	217	2001	0	1982	85	295	1998	0	1982	180	563	1995	20	1997
50	Jawa Timur	Pacitan	67	525	1992	0	1983	158	590	1992	0	1987	262	785	2000	0	2006
51		Madiun	20	195	1986	0	1982	99	387	2000	0	1982	185	340	1993	24	1997
52		Surabaya_Juanda	3	21	1992	0	1982	30	135	1998	0	1982	103	255	2003	0	1982
53		Malang_Karangploso	23	241	2010	0	1992	87	260	2010	0	1993	209	407	1992	10	2006
54		Banyuwangi	52	231	1998	0	1994	137	476	1998	0	1982	183	707	2000	0	1990
55		Kalianget	5	89	1984	0	1983	35	226	2000	0	1984	122	331	1995	0	2006
56		Bawean	22	180	1998	0	1982	81	305	1992	0	1982	219	703	1995	0	1982
57		Denpasar	30	165	1984	0	1982	65	285	1998	0	1991	163	372	1995	4	1990
58	Bali	Negara	121	512	2009	0	2006	209	637	1992	0	2002	253	679	2000	0	1994
59	Nusa Tenggara Barat	Ampenan	25	212	1992	0	1982	68	355	1988	0	1982	204	386	1984	71	1992
60		Kediri	33	196	1996	0	1981	77	301	1982	0	1981	198	497	1996	41	1985
61		Sumbawa Besar	10	77	1998	0	1982	31	175	2000	0	1982	151	744	1987	13	2006
62		Bima	40	249	1983	0	1982	141	599	1985	0	1982	272	523	1986	71	1992
63	Nusa Tenggara Timur	Ruteng	62.0	272.0	1996	0	1994	143.0	561.2	2010	0	1997	288	804	2000	18	1994
64		Maumere	3.2	27.0	1996	0	1983	8.8	80.0	2010	0	1985	25	217	2005	0	1982

No	Provinsi	Lokasi	Curah Hujan Bulanan September Periode 1981 – 2010					Curah Hujan Bulanan Oktober Periode 1981 - 2010					Curah Hujan Bulanan November Periode 1981 - 2010				
			Rerata	Maks		Min		Rerata	Maks		Min		Rerata	Maks		Min	
			mm	mm	Tahun	mm	Tahun	mm	mm	Tahun	mm	Tahun	mm	mm	Tahun	mm	Tahun
65	Nusa Tenggara Timur	Larantuka	6	107	2010	0	1985	24	122	1990	0	1993	63	169	1998	0	2006
66		Alor	5	30	2002	0	1991	17	94	2010	0	1991	72	236	1998	0	2006
67		Waingapu	4	95	2010	0	1982	14	125	2010	0	1982	55	172	1999	0	1990
68		Rote	5	36	2010	0	1982	15	153	2010	0	1982	94	330	1999	0	1989
69		Sabu	1	10	2009	0	1987	19	252	2010	0	1987	79	255	2001	0	1986
70		Kupang	5	47	2010	0	1982	23	110	2010	0	1982	113	335	1988	16	2006
71		Atambua	9	128	1984	0	1982	46	280	1998	0	1982	152	508	1998	0	2004
72	Kalimantan Barat	Sintang	205	506	1992	0	2008	279	600	1990	0	1991	302	543	1990	130	2005
73		Putusibau	298	633	1983	52	1994	401	1,082	1999	168	1997	421	709	1988	218	1984
74		Pontianak_Supadio	220	520	2000	10	1994	337	589	1996	130	2006	339	509	1982	191	1997
75		Ketapang	173	432	1999	0	1994	311	629	2008	27	2006	463	732	2007	186	1997
76	Kalimantan Tengah	Muara Tewe	154	398	1992	1	1994	257	491	1998	17	2004	342	639	1988	180	1984
77		Pangkalan Bun	153	347	1988	0	1994	220	502	2001	20	2006	303	605	2000	139	1990
78		Sampit	118	337	2001	2	2002	234	450	2001	18	2004	345	441	2005	155	2006
79		Buntok	112	256	2001	9	2009	204	429	2001	13	2004	297	496	2001	151	2004
80		Palangkaraya	142	441	1984	3	1994	214	721	2010	13	2006	334	613	1999	61	2006
81	Kalimantan Selatan	Banjarmasin	63	202	1992	0	1982	143	329	1998	0	2002	265	452	1983	0	2002
82		Banjarbaru	65	265	1998	0	1993	143	310	1999	25	2004	226	452	1983	69	1990
83		Kotabaru	114	440	1988	0	1997	119	297	1998	0	1985	168	456	1998	36	1982
84	Kalimantan Timur	Longbawang	133	274	2003	4	1997	148	400	2008	2	2004	205	381	2000	81	1994
85		Tarakan	285	533	1993	38	1997	359	682	1992	140	1982	384	684	1999	120	1982
86		Tanjung Redeb	136	346	2010	2	1997	167	364	1998	13	2005	184	463	1999	20	1998
87		Samarinda	147	351	1981	4	1997	165	340	2005	2	2004	217	498	2008	85	2007
88		Balikpapan	169	336	2007	0	1994	165	425	1986	13	2006	207	382	2000	54	1990
89	Sulawesi Selatan	Makasar	37	323	2010	0	1987	97	318	1999	0	1987	340	2,010	1996	57	1997
90		Masamba	205	476	1988	7	1997	220	680	1999	10	1997	251	636	2008	12	1990
91		Paotere	20	231	2010	0	1987	51	225	2010	0	1991	204	778	1998	17	2006
92		Maros	27	330	2010	0	1985	107	355	1998	0	1987	275	668	1998	88	1997
93	Sulawesi Barat	Majene	64	305	2010	0	1994	113	344	1989	0	2006	151	380	1983	45	1985
94	Sulawesi Tengah	Palu	57	183	1981	0	1991	53	143	2000	0	2004	58	182	1988	13	2004
95		Luwuk	77	994	2010	0	1990	42	126	1996	0	1992	65	196	2008	20	1990
96		Poso	135	391	1995	43	1997	182	485	1999	49	2009	174	372	1985	63	1984
97		Toli Toli	130	340	1988	15	2005	169	468	2008	19	1982	190	423	1988	16	1982
98	Sulawesi Tenggara	Kendari	34	124	2010	0	2002	57	226	2010	0	2002	133	344	1999	6	2006

No	Provinsi	Lokasi	Curah Hujan Bulanan September Periode 1981 - 2010					Curah Hujan Bulanan Oktober Periode 1981 - 2010					Curah Hujan Bulanan November Periode 1981 - 2010				
			Rerata	Maks		Min		Rerata	Maks		Min		Rerata	Maks		Min	
			mm	mm	Tahun	mm	Tahun	mm	mm	Tahun	mm	Tahun	mm	mm	Tahun	mm	Tahun
99	Sulawesi Tenggara	Kolaka_Pamola	117	470	2010	2	2005	190	352	2010	0	2006	226	333	2008	75	2005
100		Baubau_Betoambari	22	236	2010	0	1982	47	133	1998	0	1991	129	382	2001	0	1982
101	Sulawesi Utara	Manado	191	1,415	2008	5	1994	247	619	1998	18	2006	316	637	1998	67	1982
102		Naha	120	291	1988	0	1997	208	587	2000	4	1994	295	537	1997	79	2003
103		Kayuwatu	120	310	1984	7	2009	216	462	1992	35	2006	322	615	2000	85	1984
104		Bitung	73	243	2010	0	1982	101	247	2000	0	1997	153	368	2007	30	1982
105		Tondano	102	227	2010	4	2009	185	283	2009	75	1994	275	544	2004	115	1999
106	Gorontalo	Gorontalo_Jalaludin	52	302	2010	0	1982	105	250	2010	3	1997	142	266	1994	18	1984
107	Maluku Utara	Ternate	89	263	1995	0	1991	157	532	1996	4	2006	211	512	1998	5	1991
108		Labuha	138	438	2008	0	1991	93	272	2008	0	2006	160	500	2009	41	1992
109	Maluku	Amahai	203	627	1985	4	1994	120	239	1992	39	1989	86	211	1986	10	1990
110		Saumlaki	3	34	1988	0	1985	18	146	2000	0	1982	59	259	1998	0	1982
111		Tual	53	230	1992	0	1982	80	238	2000	0	1982	158	377	1998	19	2006
112		Bandanaira	77	269	1988	0	1994	115	428	1996	0	1993	130	323	1998	6	1990
113		Sanana	57	258	1998	0	1987	59	212	2000	0	1997	94	235	1998	0	2003
114		Ambon	193	769	2008	1	1997	117	299	1985	5	2006	75	211	1998	0	1991
115		Galela	157	529	1984	0	1994	172	323	1988	22	2006	184	346	1990	21	2006
116		Namlea	29	126	1984	0	1987	43	162	1988	0	1987	66	194	1988	0	2003
117		Geser	108	321	1989	0	1997	102	286	1996	0	1997	107	274	2001	27	2003
118		Sorong	292	521	1983	3	1991	221	446	1983	7	2006	173	407	1997	11	1991
119	Papua Barat	Manokwari	124	275	1983	16	2010	103	184	1986	30	2002	151	445	1999	26	2006
120		Ransiki	143	297	1983	50	1992	122	274	1983	20	2009	88	180	1985	15	2010
121		Fakfak	217	525	1998	60	1982	222	446	1999	39	2006	189	355	1996	64	1994
122		Kaimana	269	565	1998	105	2009	265	503	2008	77	1997	224	471	1998	25	2003
123		Biak	328	711	2008	18	1997	308	573	1998	36	2002	267	539	1999	88	1991
124	Papua	Serui	297	644	1983	33	1994	276	541	1987	42	2002	174	374	2001	17	1982
125		Nabire	130	339	1988	0	1982	188	509	1996	11	2002	193	454	1987	38	2003
126		Jayapura	136	399	2006	36	1991	175	376	2001	45	1982	187	367	1999	33	1994
127		Sentani	90	331	2006	15	1987	148	536	1990	40	1991	140	398	1999	46	1984
128		Genyem	145	329	2006	23	2010	173	413	2001	53	1999	212	336	2005	67	2010
129		Sarmi	159	382	1998	33	1994	210	451	2010	11	2009	161	297	1989	25	1982
130		Timika	336	808	2000	29	1997	317	679	2008	51	1982	294	410	1995	80	1981
131		Tanah Merah	347	723	1988	1	1982	338	816	1996	8	1997	385	724	2001	143	1994
132		Merauke	36	163	2010	0	2004	69	313	2010	0	1992	119	419	1998	3	2004



BMKG

BIDANG ANALISIS VARIABILITAS IKLIM

PUSAT INFORMASI PERUBAHAN IKLIM

KEDEPUTIAN BIDANG KLIMATOLOGI

BADAN METEOROLOGI KLIMATOLOGI DAN GEOFISIKA